

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Perkembangan dunia kesenirupaannya saat ini sudah sangat pesat sekali dengan inovasi bahan dan media dari karya seni rupa yang sudah beragam dan kadang tidak terpikirkan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan manusia akan media dan teknik baru dalam berkarya.

Salah satu dari sekian banyak cabang seni rupa adalah seni lukis, sejak pertama kali ditemukan di gua-gua yang dibuat oleh masyarakat purba hingga kini seni lukis tetap berada di sekitar manusia dengan berbagai kepentingan, sosial, kebudayaan, isu politik, dan tokoh terkenal menjadi kecenderungan tema yang banyak diambil oleh para seniman.

Modernisasi seni, khususnya seni lukis sudah masuk ke dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat Indonesia sejak masuknya penjajahan Belanda, dengan kecenderungan seni rupa Eropa Barat pada zaman itu ke aliran romantisme membuat banyak pelukis Indonesia ikut mengembangkan aliran ini. Fauvisme merupakan salah satu aliran seni lukis yang dibawa dari dataran Eropa ke Indonesia, dewasa ini banyak orang mengenal aliran ini dari beberapa karya seniman ternama.

Aliran fauvisme berangkat dari usaha untuk menyempurnakan aliran Impresionisme dan gaya ekspresionisme, namun fenomena seni lukis fauvisme di Indonesia tidak terlalu semarak, terlebih dengan waktu yang relatif singkat dan lebih memilih aliran-aliran seni lukis yang dibawa oleh pihak kolonial Belanda pada waktu itu, seperti Romantisme.

Fauvisme dengan memiliki ciri-ciri warna yang begitu liar, serba tidak teratur dan kuat, namun tetap nikmat untuk diapresiasi dengan salah satu ciri khas

**Adi Khadafi, 2013**

Tokoh Pahlawan Dunia Sebagai Ide Gagasan Berkarya Seni Lukis Fauvisme  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

seorang pahlawan yang berjiwa menggebu-gebu menjadi pondasi dalam karya penulis.



**Adi Khadafi, 2013**

Tokoh Pahlawan Dunia Sebagai Ide Gagasan Berkarya Seni Lukis Fauvisme  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengaplikasikan ide berkaryanya melalui karya seni lukis, dengan mengangkat tema dan judul:  
**TOKOH PAHLAWAN DUNIA SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS FAUVISME**

### **B. Rumusan masalah penciptaan**

Dari ketertarikan penulis pada seni lukis dan para tokoh–tokoh yang berjasa dalam hal perdamaian dan kesejahteraan menjadi sebuah ide bagi penulis untuk membuat karya, maka dari itu penulis bermaksud untuk membuat karya menggunakan media lukis, dengan mengaplikasikan gaya lukis fauvisme dengan cat akrilik pada media kanvas.

Maka fokus masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimana mengembangkan sumber gagasan 5 tokoh pahlawan dunia menjadi sebuah ide berkarya seni lukis fauvisme ?
2. Bagaimana memvisualisasikan 5 tokoh pahlawan dunia ke dalam bentuk karya seni lukis fauvisme ?

### **C. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari pembuatan karya tugas akhir menggunakan media lukis ini adalah sebagai salah satu upaya untuk mengasah kemampuan serta pengalaman yang didapatkan selama mengikuti kuliah seni lukis dan sebagai bentuk pengembangan dari teknik dan media yang dipergunakan.

Adapun tujuan dari penciptaan karya tugas akhir ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber gagasan 5 tokoh pahlawan dunia menjadi ide berkarya seni lukis fauvisme.
2. Memvisualisasikan 5 tokoh pahlawan dunia ke dalam bentuk karya seni lukis fauvisme.

**Adi Khadafi, 2013**

Tokoh Pahlawan Dunia Sebagai Ide Gagasan Berkarya Seni Lukis Fauvisme  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **D. Manfaat Penciptaan**

Bagi penulis, proses pembuatan karya menggunakan media lukis ini merupakan pengembangan dari kuliah lukis yang penulis jalani, penulis mencoba salah satu jenis aliran lukis fauvisme, dimana dalam aliran seni lukis ini penulis dibebaskan untuk membubuhkan warna. Membuat karya tugas akhir lukisan ini akan menjadi kepuasan tersendiri bagi penulis. Selain itu, berikut penulis paparkan beberapa manfaat yang dapat digali dari pembuatan karya seni lukis ini, diantaranya :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan berpikir dan pengetahuan serta menggali kembali ide dan gagasan dengan membuat karya seni lukis dengan media kanvas.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Seni Rupa, dengan penciptaan karya ini diharapkan dapat melestarikan aliran lukis fauvisme yang sulit ditemui hari ini.
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan hasil penciptaan karya tugas akhir ini dapat dijadikan sarana edukasi tentang siapa saja yang berjasa dalam bidang perdamaian dan kesejahteraan selain yang pernah dibaca di buku ilmu sosial saat duduk dibangku sekolah, dan terbuka kan matanya bahwasanya para tokoh tersebut dalam usahanya memperjuangkan perdamaian itu patut kita lanjutkan dan jangan takut terhadap segala sesuatu yang menghadang, terlebih kebanyakan tokoh-tokoh yang dalam perjuangannya itu tidak mati sia-sia.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Tokoh Pahlawan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia tokoh adalah :, 1. rupa (wujud dan keadaan), macam atau jenis, 2. bentuk badan; perawakan, 3. ki orang yang

Adi Khadafi, 2013

Tokoh Pahlawan Dunia Sebagai Ide Gagasan Berkarya Seni Lukis Fauvisme  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan), 4. Sas pemegang peran (peran utama) dalam roman atau drama. Sedangkan pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani.

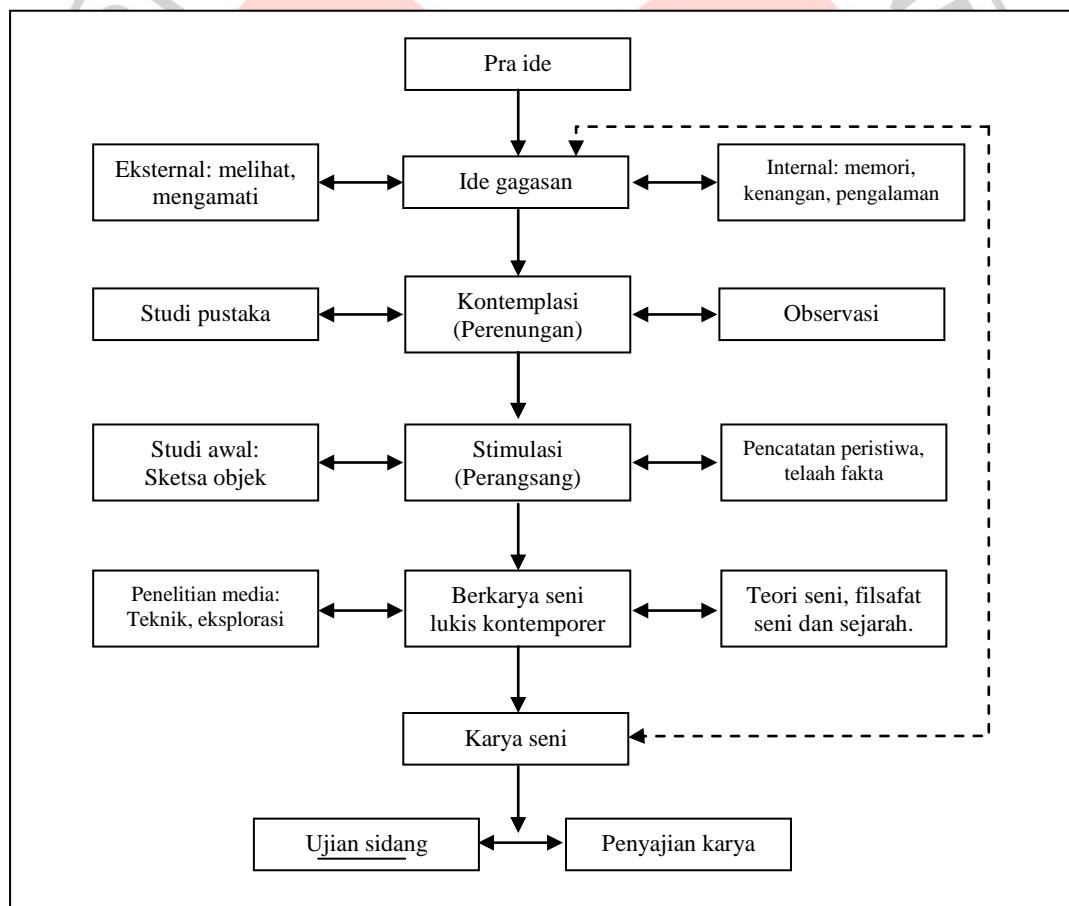
Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tokoh pahlawan adalah seorang yang muncul diantara kebanyakan dan memiliki status atau kedudukan yang lebih tinggi, dalam usahanya untuk menegakan keadilan dan perdamaian tidak jarang menempuh cobaan dari lawannya, seperti contohnya dibungkam dengan dipenjarakan bertahun – tahun tanpa vonis yang jelas, dibunuh dengan cara ditembak, diracun ataupun diasingkan agar usahanya untuk menarik perhatian orang dan dunia menjadi terhambat.

## **2. Seni Lukis Fauvisme**

Fauvisme adalah aliran yang menghargai ekspresi dalam menangkap suasana yang hendak dilukis. Tergantung setiap seniman fauvisme untuk menginterpretasikan pewarnaan objek dalam lukisannya

## F. Metode Penciptaan

Adapun prosedur penciptaan karya seni lukis fauvisme tokoh pahlawan dunia ini penulis bagi menjadi beberapa tahapan.



Bagan 1. 1  
Diagram tahapan penciptaan  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Adi Khadafi, 2013

Tokoh Pahlawan Dunia Sebagai Ide Gagasan Berkarya Seni Lukis Fauvisme  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya seni lukis yang berjudul TOKOH PAHLAWAN DUNIA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS FAUVISME ini, maka karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yang berisi tentang Latar Belakang Penciptaan, Rumusan Masalah Penciptaan, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, Kajian Sumber Penciptaan, Metode Penciptaan, serta Sistematika Penulisan.
2. BAB II LANDASAN PENCIPTAAN, berisi tentang: Kajian pustaka, yang menjelaskan tentang seni lukis, tokoh-tokoh pahlawan dunia, Kajian Empiris, menjelaskan tentang tokoh pahlawan dan konsep penciptaan, menjelaskan bagaimana tokoh pahlawan dunia dalam lukisan.
3. BAB III METODE PENCIPTAAN, menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah yang penulis gunakan dalam membuat karya ini seperti. Ide berkarya, kontemplasi, stimulasi berkarya, pengolahan ide dan proses berkarya dari tahap proses sketsa, persiapan alat dan bahan, tahap pembuatan karya
4. BAB IV ANALISIS VISUALISASI KARYA, berisi analisis konsep dan visual dari karya seni lukis yang diciptakan.

5. BAB V PENUTUP, bagian terakhir ini berisi kesimpulan hasil penciptaan karya dan saran atau rekomendasi berkenaan dengan karya seni yang diciptakan.



**Adi Khadafi, 2013**

Tokoh Pahlawan Dunia Sebagai Ide Gagasan Berkarya Seni Lukis Fauvisme  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)